

Penerapan Model Pembelajaran Make A Match terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang

Apriani

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

e-mail : joyacici@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Fokus penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas V di MI Najahiyah Palembang. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari dua macam yakni Sumber Data Primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T test. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran dengan menggunakan model Make A Match dapat terlaksana dengan baik. Kemudian minat belajar siswa sebelum materi surah Al-Qadr pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Najahiyah Palembang dengan nilai kelas rendah kedalam kategori rendah karena terbukti ada siswa yang mendapatkan skor 63 kebawah dengan klasifikasi rendah. Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 6,040$) dan besar t yang tercantum pada tabel ($t_{ts5\%} = 2,04$) dan ($t_{ts 1\%} = 2,75$). Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{ts} yaitu: $2,04 < 6,040 > 2,75$. Jadi karena t_0 lebih besar dari pada t_{ts} maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Make A Match materi komponen ekosistem pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Najahiyah Palembang.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Make A Match, Hasil Belajar*

Abstract

Education is an important component in improving the quality of human resources. The focus of this research is the application of the Make A Match Learning Model in Al-Qur'an Hadith subjects, in terms of the interests and learning outcomes of fifth grade students at MI Najahiyah Palembang. The type of research used by the researcher is the type of experimental research. The type of data used in this research is the type of quantitative data. This study uses data sources consisting of two types, namely Primary Data Sources. Data collection techniques in this study are observation, questionnaires, tests and documentation. While the technical analysis of the data using the normality test, homogeneity test, and T test. The results of this study indicate that the learning process using the Make A Match model can be carried out well. Then the student's interest in learning before the material of Surah Al-Qadr in the subject of Al-Qur'an Hadith class V MI Najahiyah Palembang with a low grade value into the low category because it is proven that there are students who get a score of 63 and below with a low classification. The results of hypothesis testing by comparing the magnitude of t obtained in the calculation ($t_0 = 6.040$) and the magnitude of t listed in the table ($t_{ts5\%} = 2.04$) and ($t_{ts 1\%} = 2.75$). So we can know that t_0 is greater than t_{ts} , namely: $2.04 < 6.040 > 2.75$. So, because t_0 is greater than t_{ts} , the proposed Nil Hypothesis is rejected, this means that there is an influence using the Make A Match learning

model for ecosystem component materials on Al-Qur'an Hadith subjects at MI Najahiyah Palembang.

Keywords: *Learning Model, Make A Match, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai proses tingkah laku agar peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Sisdiknas, 2012,2).

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, siswa yang berhasil dalam belajarnya adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, guru harus mengetahui tujuan pembelajaran agar dapat melakukan pemilihan materi, metode, dan media yang digunakan, dengan menentukan tujuan pembelajaran itu, guru menjadi terarah dan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar sehingga tujuan yang sudah dicanangkan di awal bisa tercapai (Sudjana,2011,2).

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam, maka diperlukan proses pendidikan. Pendidikan Islam merupakan upaya manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang studi yang wajib diberikan kepada peserta didik disetiap jenjang pendidikan, dimana pelaksanaannya telah menjadi komitmen nasional. Sehingga keberadaannya, menjadi unsur mutlak dalam pembentukan moral bangsa yang sekaligus menjadi bekal peserta didik dalam mengarungi kemajuan zaman.

Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa, dalam proses belajar mengajar, guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada siswa di depan kelas, akan tetapi dia seorang tenaga profesional yang menjadikan peserta didik mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah. Untuk mewujudkan hal tersebut guru sangat berperan penting dalam mewujudkan siswa yang unggul dan bermartabat, dalam proses pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar (Syamsu, 2017, 2-3).

Model pembelajaran Make A Match cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa karena pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain, suasana belajar di kelas dapat diciptakan sebagai suasana permainan, ada kompetisi antar siswa untuk memecahkan masalah yang terkait dengan topik pembelajaran serta adanya penghargaan (reward), sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Rusman, salah satu keunggulan model pembelajaran Make A Match ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Shoimin model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan (Renda, 2018, 242).

Hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang ditemukan beberapa permasalahan yaitu, kurangnya partisipasi siswa dalam belajar, siswa tidak bersemangat saat belajar, model pembelajaran yang

digunakan guru kurang bervariasi, dalam proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dimana lebih menekankan pada aktivitas guru bukan pada aktivitas siswa serta rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yakni dibawah KKM (70). Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Dalam belajar siswa diharapkan mampu mengalami perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sikap yang harus diambil guru dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Wawancara Guru PAI, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti mencari salah satu solusi pemecahannya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Make A Match (mencari pasangan) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Model pembelajaran Make A Match di kembangkan oleh Lorna Curran yaitu model pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari, setiap siswa menerima kartu, kartu itu bisa berisi pertanyaan dan jawaban (Miftahul Huda, 2014, 135). Dalam model pembelajaran Make A Match siswa dapat bermain sambil belajar dengan menggunakan kartu yang telah di sediakan guru, berupa materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa akan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Tujuan model pembelajaran Make A Match yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan menjadikan siswa agar lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Melchano, 2020, 1262).

Penerapan model pembelajaran Make A Match pada pembelajaran PAI diharapkan dapat membantu siswa belajar dengan lebih aktif dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam model pembelajaran Make A Match siswa bergerak menemukan dan mencocokkan sendiri jawaban yang tepat dari kartu pertanyaan yang diberikan, dengan melibatkan siswa melalui kartu pertanyaan dan kartu jawaban maka pembelajaran akan lebih menyenangkan. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti akan membahas "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang". Fokus penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas V di MI Najahiyah Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015, 107). penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen berjenis *True Eksperimen* (eksperimen yang sebenarnya atau betul-betul) design yaitu Posttest Only Control Design dan Preettest Group Design. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu hasil tes kepada peserta didik tentang penerapan model pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang.

Dalam Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari dua macam yakni Sumber Data Primer. Sumber data primer (utama) yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama atau *first hand data* (Anas Sudjono, 2014,9). Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber bahan pertama secara langsung. Dalam hal ini penelitian mengambil data melalui wawancara dan observasi. Sumber data diperoleh dari siswa dan guru MI Najahiyah Palembang. Sumber data sekunder (tambahan) yaitu sumber data penunjang di dalam penelitian ini seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Sumber data sekunder dapat dibagi atas sumber dari buku, jurnal, ilmiah, data arsip dan dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian (Fathor, 2015, 3).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Dalam observasi ini dimaksudkan untuk mengamati minat belajar dan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Jenis angket

yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam hal ini dokumentasi dapat berupa foto kegiatan siswa, data-data siswa MI Najahiyah Palembang. Sedangkan teknis analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T test.

HASIL

Hasil Uji Hipotesis

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, terlebih dahulu untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai model pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, tes, angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Adapun jumlah item pernyataan yang diajukan yakni 17 item pernyataan, yang dikembangkan dari indikator seperti tercantum pada kisi-kisi instrumen angket. Lembar angket tersebut menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Tes yang dilakukan yakni dengan membuat pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran siswa kelas V yakni mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al qadr. Adapun responden berjumlah 30 siswa. Tes dan angket dilakukan 2 tahap, yakni pretest dan posttest Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah.

Penyebaran angket dilakukan kepada 30 siswa. Dimana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Najahiyah Palembang. Adapun jumlah item yang diajukan terhadap kedua variabel tersebut yakni 17 item lembar angket, yang dikembangkan dari indikator seperti tercantum dalam kisi-kisi instrument penelitian. Lembar angket tersebut menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Adapun wawancara dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, dimana informasi diberikan oleh walikelas V. Untuk dokumentasi dilakukan saat proses pemberian materi, pengisian soal dan pengisian lembar angket (kuesioner).

Uji Validitas

Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Pada uji validitas dilakukan supaya bisa memahami pada lembar instrument angket dan soal yang digunakan valid atau tidaknya, adapun dasar pengambilan keputusannya antara lain: Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid, Jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid. Pada instrument angket minat belajar siswa terhadap metode pembelajaran Make A Match terdapat 20 item pernyataan akan diujikan kepada 30 siswa untuk mengukur pemahaman dalam penerapan model pembelajaran Make A Match. Maka dapat diketahui bahwa $r_{tabel} = 0,361$. Oleh karena itu dari hasil perhitungan instrument angket metode pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang yang digunakannya pada aplikasi SPSS version 20 dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar Siswa terhadap Model Pembelajaran Make A Match

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1.	0,411	0,361	Valid
2.	0,632	0,361	Valid
3.	0,512	0,361	Valid
4.	0,412	0,361	Valid
5.	0,375	0,361	Valid

6.	0,590	0,361	Valid
7.	0,455	0,361	Valid
8.	0,439	0,361	Valid
9.	0,591	0,361	Valid
10.	0,531	0,361	Valid
11.	0,482	0,361	Valid
12.	0,319	0,361	Tidak Valid
13.	0,463	0,361	Valid
14.	0,275	0,361	Tidak Valid
15.	0,495	0,361	Valid
16.	0,485	0,361	Valid
17.	0,323	0,361	Tidak Valid
18.	0,544	0,361	Valid
19.	0,533	0,361	Valid
20.	0,466	0,361	Valid

Dengan demikian terdapat 17 item yang valid pada angket minat belajar siswa terhadap model pembelajaran Make A Match pada pembelajaran PAI yaitu r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan yang tidak valid terdapat 3 item pada angket model pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di MI Najahiyah Palembang yaitu r hitung lebih kecil daripada r tabel.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1.	0,599	0,361	Valid
2.	0,477	0,361	Valid
3.	0,518	0,361	Valid
4.	0,653	0,361	Valid
5.	0,469	0,361	Valid
6.	0,729	0,361	Valid
7.	0,359	0,361	Tidak Valid
8.	0,355	0,361	Tidak Valid
9.	0,493	0,361	Valid
10.	0,561	0,361	Valid

Terdapat pada hasil perhitungan di atas yang menggunakan aplikasi SPSS version 20 pada instrument soal yang menyatakan bahwa ada 10 item pertanyaan diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemahamannya dalam belajar, maka terdapat 8 item pertanyaan yang valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas pada instrument angket minat belajar siswa terhadap model pembelajaran Make A Match, serta soal dengan digunakannya koefisien alpha (α). Uji reabilitas dilakukannya supaya dapat diketahuinya apakah data hasil belajar dan data angket konsisten (realiabel) atau tidak, harga standar atau kritisnya yaitu 0,7. Berarti dianggapnya reliabel jika nilai koefisien alphanya pada suatu instrument miniat 0,7 (Widoyoko, 2012,165). Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi spss version 20. Adapun tabel uji reabilitas, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Item
1.	Angket model pembelajaran Make A Match	0,814	17
2.	Soal Hasil Belajar	0,712	8

Pada tabel di atas memperoleh koefisien reliabilitas instrument pada angket minat belajar siswa terhadap model pembelajaran Make A Match serta soal menyatakan bahwa nilai koefisien cronbach's alpha pada instrument tersebut lebih besar daripada 0,7 yang artinya reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini menguji normalitas menggunakan aplikasi SPSS version 20 yang bertujuan agar dapat mengamati pada distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal supaya bisa digunakannya. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakannya dalam pengujian ini untuk mengetahui apakah normal atau tidaknya nilai tersebut. Jika nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 berarti normal, sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 artinya tidak normal. Adapun tabel uji normalitas, yaitu:

Tabel 1.4
Hasil Uji Normalitas Angket Model Make a Match
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.10730735
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas bisa dilihatnya pada Asymp. Sig. (2-tailed) yang menyatakan bahwa nilai signifikan yaitu 0,202 Maka nilai signifikannya berada diatas 0,05 berarti berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pada dasar pengambilan keputusannya pada uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 berarti datanya homogeny, dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka datanya tidak homogeny yang digunakan melalui aplikasi SPSS version 20. Uji homogenitas pada penelitian ini digunakan untuk mengamatai sama tidaknya dua distribusi atau lebih, pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5
Hasil Uji Homogenitas Pretest-Posttest Hasil Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.164	1	58	.147
Based on Median	1.080	1	58	.303
hasil belajar Based on Median and with adjusted df	1.080	1	55.622	.303
Based on trimmed mean	2.098	1	58	.153

Pada tabel hasil uji homogenitas yang menunjukkan pada Test of Homogeneity menyatakan bahwa hasil dari nilai signifikannya based on mean 0,147 yang berarti nilainya lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Maka nilai homogenitasnya yaitu homogeny.

Penerapan Make A Match Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran Make A Match, pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer ialah ibu Hafni Zahara, S.Pd. dan beliau merupakan salah seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengajar dikelas VA dan VB dan untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan model pembelajaran Make A Match untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Alokasi waktu 2x35 menit yang terdiri dari 2 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran Make A Match pada pertemuan pertama tanggal 8 Maret 2022 pada materi Surat Al qadr. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas VA (kelas kontrol) dengan jumlah 30 siswa. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang materi Surat Al qadr. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan materi Surat Al qadr sebagai pengantar kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat apa yang dimaksud Surat Al qadr dengan baik dan benar. Siswa bersama-sama membacakan Surat Al qadr. Lalu peneliti menjelaskan dari Surat Al qadr. Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Lalu menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.

Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas VA, pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Make A Match melalui tes berupa latihan soal dengan jumlah 10 butir soal pilihan ganda dalam waktu yang sudah ditentukan dan membagikan angket minat belajar siswa.

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret di kelas VB (kelas eksperimen) dengan jumlah 30 siswa. Pembelajaran kali ini masih pada materi yang sama yakni Surat Al qadr. Akan tetapi pelaksanaan metode pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Make A Match. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang Surat Al qadr. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan materi tentang Surat Al

qadr sebagai pengantar, kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat pengertian Surat Al qadr dengan baik dan benar. Siswa bersama-sama membacakan Surat Al qadr. Lalu peneliti menjelaskan Surat Al qadr. Setelah itu, peneliti menerapkan model pembelajaran Make A Match dengan cara menunjukkan kartu-kartu yang berisikan soal dan jawaban yang berkaitan dengan Surat Al qadr beserta artinya, peneliti membagikan kartu kepada siswa satu persatu kemudian siswa diminta untuk mencari jawaban dari kartu yang telah dibagikan tadi, peneliti meminta siswa untuk maju ke depan membacakan dan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban didepan kelas. Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan penguatan terhadap penjelasan siswa mengenai kartu-kartu tersebut. Lalu peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Lalu menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2022. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas VB, pada pertemuan keempat ini peneliti melakukan tahap pengamatan dan refleksi. Tahap pengamatan ini dilakukan ketika peneliti membagikan angket (skala likert) dan meminta siswa untuk mengisi angket minat belajar tentang pelajaran hari ini. Pada tahap refleksi ketika peneliti meminta siswa mengumpulkan angket, yang peneliti rasakan setelah menerapkan model pembelajaran Make A Match siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi semangat belajar.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang

Setelah mengetahui minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran PAI kelas V MI Najahiyah Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar siswa peneliti menyimpulkan dari hasil persentase tertinggi minat belajar siswa yang telah diukur melalui Postest Only Design. Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran Make A Match menggunakan rumus "t" pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Make A Match terhadap minat belajar siswa kelas V yang signifikan antara siswa dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran PAI terhadap minat belajar siswa kelas V MI Najahiyah Palembang. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t tabel maka Hipotesis Nihil ditolak sebaliknya Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.

Ho : Jika t_0 lebih kecil dari pada t tabel maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui sebaliknya Hipotesis Alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut: $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

$$\text{atau } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dalam hubungan ini siswa berjumlah 30 orang di MI Najahiyah Palembang yang di tetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan minat belajar siswa antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran Make A Match sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6
Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya
Model Pembelajaran Make A Match

No	X_i	Y_i	$X_i - \bar{X}$	$Y_i - \bar{Y}$	X^2	Y^2
1.	67	67	-9	-11	81	121
2.	78	82	-2	4	4	16
3.	70	71	-6	-7	36	49
4.	77	78	1	0	1	0
5.	78	82	2	4	4	16
6.	83	85	7	7	49	49
7.	70	73	-6	-5	36	25
8.	76	77	0	-1	0	1
9.	81	91	5	13	25	169
10.	57	57	-19	-21	361	441
11.	76	77	0	-1	0	1
12.	80	80	4	2	16	4
13.	77	78	1	0	1	0
14.	76	77	0	-1	0	1
15.	60	62	-16	-16	256	256
16.	85	86	9	8	81	64
17.	86	88	10	10	100	100
18.	86	87	10	9	100	81
19.	91	91	15	13	225	169
20.	78	78	2	0	4	0
21.	60	62	-16	-16	256	256
22.	83	86	7	8	49	64
23.	72	72	-4	-6	16	36
24.	58	62	-18	-16	324	256
25.	87	91	11	13	121	169
26.	73	76	-3	-2	9	4
27.	88	90	-2	12	4	144
28.	71	72	-5	-6	25	36
29.	62	67	-14	-9	196	81
30.	88	88	12	10	144	100
	$\sum X = 2274$	$\sum Y = 2333$			$\sum X^2 = 2524$	$\sum Y^2 = 2709$

Maka pada tabel di atas untuk mendapatkan hasil dari mean, standar deviasi, standar error of mean, tobservasi dan nilai signifikannya < 0,05 akan diperoleh hasilnya yang digunakan dengan SPSS antara lain:

Tabel 4.20
Hasil Rekapitulasi Uji t Sebelum dan Sesudah Penerapan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match terhadap Minat Belajar

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kelas kontrol - kelas eksperimen	-1.967	2.109	.385	-2.754	-1.179	-5.108	29	.000

Maka hasil rekapitulasi di atas dengan menggunakan spss dapat diperoleh mean dengan skor (1,967), standar deviasi dengan skor (2,109), standar error of mean dengan skor (0,385), to dengan skor (5,108) dan nilai signifikannya (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Artinya adalah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, terlihat ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Make A Match terhadap minat belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

Penerapan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang

Make A Match adalah metode mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topic tertentu dalam suasana yang menyenangkan dan bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Model pembelajaran Make A Match, kartu sebagai media dalam proses pembelajaran. Kartu-kartu ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan kartu yang akan diberikan kepada siswa. Kartu tersebut berisikan soal dan jawaban (Miftahul Huda, 2013, 135).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses penerapan model pembelajaran Make A Match di kelas VB di MI Najahiyah Palembang, dalam hal ini untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas, dengan alokasi waktu 2x35 menit yaitu 2 kali tatap muka yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk memperhatikan kartu-kartu yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti menunjukkan kartu-kartu yang berkaitan dengan surat Al qadr. Lalu peneliti membagikan kartu tersebut kepada siswa satu persatu. Setelah itu, siswa diminta untuk membaca kartu yang siswa dapat dan mencari pasangan kartu yang berisikan jawaban yang benar. Berikut ini gambar ketika peneliti menerapkan model pembelajaran Make A Match di kelas.

Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (VA) dan Kelas Eksperimen (VB) Pada Pembelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang

Analisis minat belajar siswa ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran Make A Match yang merupakan presentasi materi pembelajaran menuntut siswa mengetahui banyak informasi pengetahuan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung, media ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Pada tahap pelaksanaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab

pertanyaan. Selain itu media ini untuk meninjau ulang materi yang telah disampaikan guru agar dapat memudahkan siswa dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya

Dari indikator dan hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan, skor nilai minat belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Make A Match dapat dilihat pada pada persentase skor rendah sebesar 13,33% sedangkan tergolong sedang sebesar 83,33% dan tergolong tinggi sebesar 3,33 %. Adapun dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Make A Match dapat dilihat pada pada persentase skor rendah sebesar 10% sedangkan tergolong sedang sebesar 73,33% dan tergolong tinggi sebesar 16,66 %, dengan demikian persentase skor sebelum diterapkannya model pembelajaran Make A Match tergolong rendah. Selanjutnya skor nilai minat belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran Make A Match dapat dilihat pada persentase 30% tergolong tinggi, 50% tergolong sedang dan 20% tergolong rendah. Adapun dari hasil belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran Make A Match dapat dilihat pada persentase 26,66% tergolong tinggi, 50% tergolong sedang dan 23,33% tergolong rendah. Dengan demikian persentase skor sesudah diterapkannya model pembelajaran Make A Match tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut model pembelajaran Make A Match mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dari indikator minat dan hasil belajar siswa yang tercapai, selain itu hasil dari angket (skala likert) maupun hasil dari soal tergolong tinggi setelah diterapkannya metode pembelajaran tersebut. Maka, dengan pencapaian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas V di MI Najahiyah Palembang.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang

Setelah mengetahui minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran PAI terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di MI Najahiyah Palembang, adakah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap minat dan hasil belajar siswa, akan dilakukan pengujian tes "t" untuk melihat pengaruh penerapannya. Penggunaan tes "t" pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Make A Match terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas V di MI Najahiyah Palembang. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.

H_o : jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat belajar siswa ini didapatkan hasil bahwa nilai $t_0 = 5,108$ artinya selisih derajat perbedaan 5,108 dan hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa ini didapatkan hasil bahwa nilai $t_0 = 6,040$ artinya selisih derajat perbedaan 6,040. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih. Karena t_0 lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan minat dan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran PAI kelas V di MI Najahiyah Palembang, merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Jadi, dapat diambil kesimpulan antara skor angket maupun soal sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Make A Match terdapat pengaruh, hal ini terlihat $2,04 < 5,108 > 2,75$ dan $2,04 < 6,040 > 2,75$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran Make A Match itu telah berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di MI Najahiyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari skor angket soal mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan model pembelajaran Make A Match Sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran Make A Match dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Make A Match dilakukan dengan berdasarkan langkah-langkah yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi Al-Qur'an Hadist tentang surah Al-Qadr dengan cara meminta siswa khususnya kelas V untuk menjelaskan apa itu Al-Qadr dan terjemahan dari Al-Qadr tersebut. Dan proses pembelajaran dengan menggunakan model Make A Match dapat terlaksana dengan baik.

Minat belajar siswa sebelum materi surah Al-Qadr pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI Najahiyah Palembang dengan nilai kelas rendah kedalam kategori rendah karena terbukti ada siswa yang mendapatkan skor 63 kebawah dengan klasifikasi rendah dan minat belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V di MI Najahiyah Palembang dengan skor angket dalam kategori tinggi di dapat 3 orang siswa dengan skor 91, 1 orang siswa dengan skor 90, 2 orang siswa dengan skor 88, 2 orang siswa dengan skor 86, 1 orang siswa dengan skor 85, terdapat 2 orang siswa yang mendapat skor 82, 1 orang siswa yang mendapatkan skor 80, 3 orang siswa yang mendapat skor 78, 3 orang siswa yang mendapat skor 77, 1 orang siswa yang mendapat skor 76, 1 orang siswa yang mendapat skor 73, 2 orang siswa yang mendapat skor 72, 1 orang siswa yang mendapat skor 71, 2 orang siswa yang mendapat skor 67, 3 orang siswa yang mendapat skor 62 dan 1 orang siswa dengan skor 57. Terbukti dari hasil presentasi nilai siswa walaupun terkategori sedang dalam hal ini siswa termasuk pada kriteria ketuntasan nilai atau sudah tercapai KKM dengan standar KKM 70.

Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 6,040$) dan besar t yang tercantum pada tabel ($t_{5\%} = 2,04$ dan ($t_{1\%} = 2,75$). Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada $t_{5\%}$ dan $t_{1\%}$. Jadi karena t_0 lebih besar dari pada $t_{5\%}$ dan $t_{1\%}$ maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Make A Match materi komponen ekosistem pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Najahiyah Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2013. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Hari. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Fathor Rachman Utsman. 2015. Buku Penunjang Mata Kuliah Statistik. Palembang: Diva press.
- Miftahul Huda. 2014. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndara Tangguh Renda. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA", Journal of Education Action
- Rusman. 2016. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2016. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju.
- Shoimin, A. 2014. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum. Depok: Ar-Ruzz.

- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2018. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada.
- Syamsu S. 2017. Strategi Pembelajaran. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Undang-undang Sisdiknas. 2012. Sistem Pendidikan Nasional. Bandung Fokusindo Mandiri.
- Wawancara dengan Guru PAI di MI Najahiyah Palembang, Tanggal 9 Juni 2021 Pukul 10:00 WIB
- Wina Sanjaya. 2014. Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur). Jakarta: Prenada Media Group.
- Zainal Berlian. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 10 Palembang", Bioilmi: Jurnal Pendidikan Vol. 3 No. 1, E-ISSN 25273760.